

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Simarmata, dkk., 2024). Keterampilan literasi yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan fondasi atau dasar penentu keberhasilan kegiatan belajar siswa (Kemdikbud, 2017). Dalam perkembangannya, definisi literasi mengalami evolusi yang menyesuaikan dengan keadaan zaman. Definisi baru dari literasi menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Selain itu, literasi memiliki banyak variasi seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah dan lainnya.

Kemampuan literasi yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok sosial, bahkan masyarakat luas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik literasi seseorang maka semakin baik kualitas kehidupannya (Az-Zahra, 2018). Literasi adalah keterampilan dasar untuk masa depan karena kemampuan literasi yang baik dapat membantu seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Dalam era digital yang terus berkembang, informasi tersebar luas dan dapat diakses dengan mudah melalui internet dan media sosial.

Kemampuan literasi juga menjadi kunci untuk sukses di berbagai bidang, diantaranya di bidang akademik, literasi membantu mahasiswa untuk memahami materi pelajaran, mengevaluasi sumber informasi, dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas (Asma'urrahman, 2017). Di bidang karir, kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif, mengelola informasi, dan membuat keputusan yang baik berdasarkan data. Namun, di sisi lain, kurangnya keterampilan literasi dapat menjadi hambatan dalam mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di masa depan. Orang yang kurang terampil dalam literasi mungkin mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan, membuat keputusan yang buruk, dan sulit untuk berkomunikasi dengan efektif (Burhan, dkk. 2024).

Literasi memiliki berbagai jenis, salah satu yang wajib dimiliki mahasiswa

adalah literasi membaca dan menulis. Literasi membaca adalah terampilnya seseorang dalam memperoleh pesan yang disampaikan oleh sebuah wacana dengan memberikan rangsangan secara verbal serta meningkatkan suatu keterampilan dalam berpikir dan membaca dalam mencari dan menemukan informasi, mengembangkan makna, melakukan refleksi dalam menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam hidupnya (Chairunnisa, 2017).

Membaca merupakan aktivitas yang rutin dilakukan bagi seorang mahasiswa guna memperoleh sebuah informasi atau untuk menambah wawasan pengetahuan (Dalilan, 2021). Membaca juga merupakan proses untuk melatih kecerdasan dalam berpikir kritis, sedangkan diskusi adalah implementasi daripada hasil membaca itu sendiri (Purba, 2023). Berdasarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2024, tingkat literasi Indonesia berada pada kategori sedang dengan skor 73,52. Adanya peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya pada tingkat nasional. Namun, dalam konteks global, Indonesia berada di posisi ke-100 dari 208 negara dalam hal literasi membaca (UNESCO, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca masyarakat Indonesia masih cukup rendah dan belum menunjukkan perubahan yang begitu besar terhadap budaya literasi.

Mahasiswa sebagai kaum cendikia dan berbudaya diharuskan memiliki budaya baca yang baik. Ketika budaya membaca baik tentu pengetahuan dan keterampilan dengan mudah dikuasai. Literasi membaca pada mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan saat ini mengalami penurunan. Rendahnya literasi membaca pada mahasiswa dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan kognitif dan sumber daya manusia di lingkungan mahasiswa (Dafit, 2020). Membaca merupakan kegiatan yang penting untuk mahasiswa karena bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi (Safiroh, 2023). Penurunan tersebut dapat dilihat dari pengetahuan yang diperoleh mahasiswa masih dipengaruhi dari pengetahuan yang diberikan oleh dosen (Juniati, 2022). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi di Indonesia adalah kurangnya minat membaca, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemiskinan dan hubungan dalam keluarga, pengaruh ponsel dan televisi, kualitas pendidikan dan model pembelajaran di sekolah (Rusti, 2023).

Minat membaca pada mahasiswa cukup rendah, terlihat dari ketika dosen

memberikan tugas (Putri dan Harahap, 2019). Mahasiswa hanya berminat untuk membaca ketika dosen memberikan tugas atau pun saat diadakan ujian sehingga kegiatan membaca tersebut bukan berasal dari kesadaran diri (Hermanto, 2019). Mahasiswa diharuskan menggunakan sumber-sumber pustaka dalam penyelesaian tugas untuk mendapatkan jawaban yang real dan sebagai rujukan informasi (Heriyanto, 2020). Mahasiswa yang memiliki minat membaca rendah, pada saat penyusunan tugas sering kali *copy paste* materi yang mereka temukan pada internet maupun sumber pustaka lainnya tanpa memahaminya secara komprehensif materi yang akan dituliskan (Safiroh, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2020) ditemukan bahwa 97% mahasiswa menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, namun hanya 3% yang menghabiskan waktu dengan membaca. Data ini sangat memprihatinkan karena menunjukkan pemahaman yang dimiliki tidak merubah perilaku dan kebiasaan mahasiswa dalam membaca.

Mata kuliah kajian komprehensif di prodi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI ditawarkan pada semester 5 dengan persyaratan kelulusan mata kuliah yang berkaitan dengan keahlian Tata Boga. Program satu semester menetapkan besaran hasil belajar dari mahasiswa adalah karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal penelitian. Proposal tersebut wajib disampaikan di forum seminar. Tantangan yang dibangun melalui program itu adalah mahasiswa wajib menyampaikan laporan dari membaca bahan pustaka ataupun dari artikel ilmiah yang bermutu dan jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan yang memiliki hubungan dengan topik proposal skripsi masing-masing secara individual. Hasil membaca dibuat dalam bentuk *review* dituangkan kembali pada karya proposal masing-masing mengikuti aturan penulisan karya tulis ilmiah dan tidak diperkenankan tindakan *plagiarisme*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan Dosen pengampu mata kuliah kajian komprehensif bidang boga, Dr. Ai Nurhayati, M.Si. dalam pembelajaran mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga pada mahasiswa, dalam menyelesaikan tugas mata kuliah tersebut mahasiswa tidak berdasarkan kepada sumber-sumber pustaka tetapi menggunakan pendapat pribadi. Hal ini menjadi suatu masalah karena literasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas ini kurang baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah Kajian

Komprehensif Bidang Boga menunjukkan bahwa nilai rata-rata tugas mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga sebesar 2,9 (B-) dengan nilai terendah 1,5 (D) dan tertinggi 3,8 (A-). Nilai rata-rata tugas pada mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga pada kategori Cukup Baik, namun masih terdapat mahasiswa yang memiliki nilai yang rendah dalam menyelesaikan tugas terstruktur.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Membaca Sumber Pustaka Mahasiswa Untuk Tugas Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga)“. Sehingga tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini nantinya untuk mengetahui literasi membaca mahasiswa pendidikan tata boga dalam penyelesaian tugas mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah literasi membaca mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia untuk tugas pada mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana literasi membaca sumber pustaka mahasiswa untuk tugas mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis data mengenai literasi membaca sumber pustaka mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia dalam mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan karya skripsi dari data yang terkait :

1. Menganalisis minat membaca mahasiswa terkait dengan kesenangan membaca, kesadaran akan membaca, frekuensi membaca dan jumlah sumber pustaka yang dibaca dalam mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.
2. Menganalisis proses pencarian informasi terkait dengan penelusuran informasi

dan penyeleksi hasil informasi dari sumber pustaka dalam mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.

3. Menganalisis sarana dan prasarana yang tersedia dan digunakan oleh mahasiswa seperti perpustakaan, repository dan situs web dalam mata kuliah Kajian Komprehensif Bidang Boga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Hal ini mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta memberikan manfaat yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat dan memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, dan literasi membaca mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi tambahan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1) Dapat memberikan informasi dalam meningkatkan literasi membaca sumber pustaka mahasiswa.
- 2) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai informasi dan dijadikan sebagai alat bantu untuk pemahaman dalam meningkatkan literasi membaca sumber pustaka mahasiswa selama perkuliahan.
- 3) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Penelitian ini memuat lima bagian utama, yaitu Bab I Pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka membahas uraian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk mendukung penelitian. Bab III Metode Penelitian membahas metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan membahas temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Bab V Simpulan dan Saran membahas ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah.